

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Dalam Rangka Simulasi CGP Angkatan 3 Tahun 2021)

Sekolah : SMPN 2 Srono
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Kompetensi Dasar: 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar
3.4 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menentukan unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.
2. Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---|---------------|
| Pendahuluan | Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, mengomunikasikan KD yang ingin dicapai, dan memotivasi siswa. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan berupa apersepsi dan motivasi. 2) Peserta didik menyaksikan tayangan tentang cerita imajinasi berjudul Panci Ajaib pada alamat berikut: https://www.youtube.com/watch?v=i-av_fgq4xY 3) Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan berkaitan dengan tayangan yang telah disaksikan. 4) Peserta didik merespons pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan tayangan terhadap unsur-unsur cerita imajinasi <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah sebelumnya kalian pernah menyaksikan tayangan seperti cerita di atas? b. Apa yang dimaksud dengan cerita imajinasi? c. Apa yang membedakan cerita imajinasi dengan cerita lainnya? | 3 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membentuk kelompok 4 s.d. 5 anak 2) Peserta didik berbagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompok | <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah merespons pertanyaan-pertanyaan terkait unsur-unsur dalam cerita imajinasi, selanjutnya peserta didik membaca teks cerita imajinasi bertopik hal-hal bersifat ajaib yang dibagikan pendidik. 2) Peserta didik secara berkelompok menyusun pertanyaan terkait dengan isi teks cerita imajinasi untuk diceritakan kembali dengan memperhatikan unsur- | 6 Menit |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>unsurnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Pendidik melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik 4) Peserta didik mendata unsur-unsur cerita imajinasi sesuai dengan isi teks. 5) Peserta didik mengklasifikasikan data berdasarkan isi teks. 6) Peserta didik mengidentifikasi hasil yang sudah diklasifikasi sesuai dengan isi teks. 7) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan data klasifikasi dan identifikasi unsur-unsur cerita imajinasi sesuai dengan isi teks. 8) Peserta didik secara berkelompok membaca dan membandingkan unsur-unsur pada dua teks cerita imajinasi. 9) Peserta didik menyimpulkan isi dua teks cerita imajinasi. 10) Peserta didik melakukan kunjungan kerja ke kelompok lain, satu orang anggota kelompok bertugas menjelaskan hasil diskusi di kelompok masing-masing. 11) Kelompok yang dikunjungi melakukan presentasi dan memberikan penjelasan hasil kerja kelompok. Peserta didik yang berkunjung memberikan respons dengan memberikan tanggapan dan pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil identifikasi teks yang telah dibaca. 12) Peserta didik yang bertugas mempresentasikan dan memberikan penjelasan-penjelasan beserta alasan logis untuk membuktikan kebenaran hasil identifikasi yang telah didiskusikan di kelompok masing-masing. 13) Peserta didik yang berkunjung menuliskan catatan-catatan di kertas <i>post it</i> berupa penilaian, tanggapan, atau masukan terhadap hasil kerja kelompok lain dan menempelkannya pada plano hasil kerja kelompok tersebut. 14) Setiap kelompok menempelkan hasil diskusi pada tempat pajangan yang disediakan. 15) Peserta didik mengungkapkan kembali tentang unsur-unsur yang terdapat dalam teks yang telah dibaca. 16) Peserta didik menuliskan simpulan di "kartu simpul" yang telah disiapkan pendidik mengenai unsur-unsur yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mendengarkan dan membaca. 17) Peserta didik menempelkan kartu simpul yang telah diisi pada kertas plano yang | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|---------|--|--|---------|
| | | akan dipajangkan di dinding kelas. | |
| Penutup | | <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan pendidik secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran teks cerita imajinasi. 2) Pendidik dan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan berikutnya. 3) Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya. | 1 Menit |

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

| Sikap | Keterampilan |
|---|--|
| Melalui pengamatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan peserta didik di kelas 2. Kerjasama dalam mengerjakan tugas. 3. Bertanggung jawab pada hasil kerja | Praktik menceritakan kembali secara berantai |

Calon Guru Penggerak,

NUROKHMAN

Lampiran 1:

Instrumen Penilaian

A. LEMBAR PENGAMATAN

Pengamatan oleh pendidik

(dilakukan sepanjang proses pembelajaran tatap muka berlangsung)

| No. | Nama Siswa | Aspek Sikap | | | Total Skor | Rerata | Predikat |
|-----|------------|-------------|-------------|----------------|------------|--------|----------|
| | | Aktif | Kolaboratif | Tanggung jawab | | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Pedoman penskoran:

b. Sikap Aktif

- ✓ Sangat antusias mengikuti semua kegiatan = 4
- ✓ Biasa saja dalam setiap kegiatan = 3
- ✓ Jarang melakukan kegiatan = 2
- ✓ Tidak pernah mau terlibat kegiatan = 1

c. Sikap Kolaboratif

- ✓ Sangat bisa bekerja sama dalam kelompok = 4
- ✓ Bersedia bekerja sama dalam kelompok = 3
- ✓ Butuh pendampingan dalam kerja kelompok = 2
- ✓ Tidak bisa/tidak mau bekerja sama = 1

d. Sikap Tanggung Jawab

- ✓ Bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok = 4
- ✓ Perlu pendampingan = 3
- ✓ Kurang bertanggung jawab = 2
- ✓ Tidak bertanggung jawab = 1

B. TUGAS PRAKTIK

Petunjuk Kerja:

1. Membentuk kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang
2. Masing-masing peserta didik membaca teks cerita imajinasi
3. Setiap peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita imajinasi
4. Setiap peserta didik dalam satu kelompok menceritakan kembali teks cerita imajinasi secara berantai

Ikutilah instruksi berikut.

1. Bacalah dengan saksama teks di bawah ini!

Kerbau dan Sapi yang Bertukar Kulit

Pada suatu masa, ada kerbau dan sapi yang bersahabat. Sapi berkulit hitam kecoklatan sementara kerbau berkulit putih. Pada suatu hari, datanglah pendatang baru di sebuah padang rumput, ia adalah banteng yang memiliki tanduk runcing. Ia terlihat sangat gagah dan membuat rapi betina kagum terhadapnya.

Kabar adanya banteng gagah tersebut tersebar dengan sangat cepat. Ia pun menjadi primadona. Sapi jantan yang warnanya hitam kecoklatan tak begitu peduli. Namun, si kerbau justru merasa iri dan cemburu kepada banteng tersebut.

Ia berkata, "Apa sih hebatnya dia? Aku juga mempunyai tanduk yang besar dan runcing. Badan juga gagah. Cuma hanya berbeda warna kulit saja. Seandainya kulitku hitam aku pasti lebih gagah dibandingkan banteng itu".

Ia pun memiliki ide untuk mengubah warna kulitnya. Ia pun mendatangi sapi yang tengah berendam di sungai. Ia pun merayu sapi agar ia mau bertukar kulit. Namun, sapi tetap enggan karena ia bersyukur dengan nikmat Tuhan.

Kerbau tetap saja membujuk sapi dan memohon atas nama persahabatan. Sapi pun akhirnya kasihan dan bersedia tukar warna kulit. Namun, sapi memberi syarat bahwa sesudah bertukar, kerbau harus bersyukur dengan apa yang dimiliki. Tanpa berfikir panjang, kerbau akhirnya menyanggupi.

Akhirnya mereka bertukar kulit, namun ternyata kulit si sapi terlalu kecil dan sempit untuk kerbau yang besar. Sehingga pakainnya terasa sesak. Sementara kulit kerbau yang dipakai oleh sapi kebesaran. Lantaran merasa kurang nyaman dengan kulitnya tersebut, kerbau kembali mengajak sapi bertukar. Namun, sapi tidak mau.

Akhirnya, kerbau merengek kepada sapi untuk minta bertukar kulit di manapun mereka bertemu. Namun, tetap saja sapi tidak mau bertukar. Akhirnya, sang kerbau menyesal karena sudah tidak mensyukuri apa yang ia dapatkan dari Tuhan. Padahal itu adalah yang terbaik untuknya.

Sumber: <https://thegorbalsla.com/cerita-dongeng>

1. Setelah membaca teks cerita imajinasi di atas, silakan tentukan unsur-unsurnya pada tabel berikut.

| | |
|--------------------|----|
| Judul | |
| Sumber | |
| Unsur-unsur | a. |
| | b. |
| | c. |
| | d. |

2. Setelah menentukan unsur-unsur dari teks di atas, perhatikan kedua teks di bawah ini. Kemudian, jelaskan!

Teks Cerita Imajinasi 1

Aladin dan Lampu Ajaib

Dahulu kala, di Kota Persia, seorang ibu tinggal dengan anak laki-lakinya yang bernama Aladin. Mereka hidup miskin di sebuah gubuk yang tua.

Suatu hari, datang seorang laki-laki mendekati Aladin yang sedang bermain. Laki-laki itu mengaku sebagai paman Aladin. Laki-laki itu mengajak Aladin pergi ke luar kota untuk membantunya. Ibu Aladin mengizinkan Aladin pergi dengan harapan akan mendapatkan uang yang banyak.

Jalan yang ditempuh sangat jauh. Aladin mengeluh kecapaian kepada pamannya. Tetapi, ia justru dibentak dan disuruh untuk mencari kayu bakar. Kalau tidak mau, Aladin akan dibunuhnya.

Aladin akhirnya mengetahui bahwa laki-laki itu bukan pamannya, melainkan seorang penyihir. Penyihir itu kemudian menyalakan api dengan kayu bakar dan mulai mengucapkan mantra.

"Kraak...", tiba-tiba tanah di hadapan mereka terbelah, menampakkan lorong seperti gua dan undakan untuk menuju ke dasarnya.

"Ayo turun! Ambilkan aku lampu tua di dasar gua itu!" perintah penyihir kepada Aladin.

"Tidak, aku takut turun ke sana," jawab Aladin.

Penyihir itu kemudian mengeluarkan sebuah cincin dan memberikannya kepada Aladin. "Ini adalah cincin ajaib, cincin ini akan melindungimu," kata si penyihir.

Akhirnya, Aladin menuruni undakan itu dengan perasaan takut. Setelah sampai di dasar, ia menemukan pohon-pohon berbuah permata. Buah permata dan lampu yang ada di situ dibawanya. Saat ia hendak menaiki undakan ke atas, pintu lubang sudah tertutup sebagian.

"Cepat berikan lampunya!" seru penyihir.

"Tidak. Lampu ini akan kuberikan setelah aku keluar," jawab Aladin.

Setelah berdebat, si penyihir menjadi marah dan akhirnya, "Brakk...", pintu lubang ditutup oleh penyihir. Ia meninggalkan Aladin terkurung di dalam lubang bawah tanah. Aladin menjadi sedih dan duduk termenung.

"Aku lapar, Aku ingin bertemu Ibu. Tuhan, tolonglah aku!" ucap Aladin.

Aladin merapatkan kedua tangannya dan tanpa sadar jari-jarinya mengusap pinggiran lampu. Tiba-tiba, sekelilingnya menjadi merah dan asap membubung tinggi. Bersamaan dengan itu, muncul jin raksasa dari dalam lampu. Aladin sangat ketakutan "Maafkan saya karena telah mengagetkan Tuan. Saya adalah jin lampu ajaib," kata jin raksasa itu.

"Oh, kalau begitu bawalah aku pulang ke rumah," kata Aladin.

"Balk Tuan, naiklah ke punggungku! Kita akan segera pergi dari sini," ujar jin lampu ajaib. Dalam waktu singkat, Aladin sudah sampai di depan rumahnya.

"Kalau Tuan memerlukan saya lagi, panggillah dengan menggosok lampu ini," kata jin.

Sejak saat itu, hidup Aladin dan ibunya semakin membaik. Mereka tidak lagi miskin dan tidak pernah kekurangan makanan. Aladin bisa mencari pekerjaan dengan bantuan jin lampu ajaib.

Sumber: <http://dongengceritarakyat.com>

Teks Cerita Imajinasi 2

Tukang Sepatu dan Liliput

Dahulu kala, di sebuah kota di Jerman, ada sepasang kakek dan nenek yang baik hati. Kakek itu bekerja sebagai pembuat sepatu dan nenek yang menjualnya ke pasar.

Uang hasil penjualan sepatu selalu dibelikan makanan yang banyak untuk dibagikan kepada orang-orang jompo yang miskin dan anak yatim piatu. Karenanya, uang mereka selalu habis.

Suatu hari, mereka hanya bisa membuat satu buah sepatu berwarna dengan bahan sepatu yang tersisa. Ia berkata kepada nenek, "Kalau sepatu ini terjual, kita bisa membeli makanan untuk hari raya nanti."

Tak lama setelah itu, lewat seorang gadis kecil yang tidak bersepatu di depan rumah mereka. "Kasih sekali gadis itu. Dalam cuaca dingin seperti ini, ia tidak bersepatu," kata nenek.

Akhirnya mereka memberikan sepatu berwarna merah tersebut kepada gadis kecil itu. Kini, mereka tidak punya sepatu untuk dijual. Itu berarti mereka juga tidak akan punya uang untuk merayakan hari raya. "Apa boleh buat, Tuhan pasti akan menolong kita jika kita bersabar ya, Nek," kata kakek berusaha menghibur.

Malam pun tiba, kakek dan nenek tidur nyenyak. Saat itu, dari hutan muncul makhluk-makhluk kecil (liliput) mengangkut kulit sepatu ke rumah kakek, kemudian membuatnya menjadi sepasang sepatu yang sangat bagus. Selesai membuat sepatu, mereka kembali ke hutan.

Keesokan paginya, kakek sangat terkejut menemukan sepasang sepatu yang sangat bagus di atas meja. Saat nenek membawanya ke pasar, sepatu itu langsung terjual dengan harga sangat mahal. Dengan basil penjualan sepatu itu, kakek dan nenek bisa menyiapkan makanan serta banyak hadiah untuk dibagikan kepada anak-anak kecil pada hari raya.

"Ini semua rahmat dari Yang Mahakuasa," seru si kakek. Malam berikutnya, terdengar suara-suara di ruang kerja kakek. Kakek dan nenek pun mengintip. Mereka melihat para liliput yang tidak mengenakan mantel sedang membuat sepatu.

"Wow. Ternyata yang membuatkan sepatu untuk kita adalah para liliput itu," pekik si kakek. "Mereka pasti kedinginan karena tidak mengenakan mantel. Aku akan membuatkan mereka mantel sebagai tanda terima kasih," lanjut si nenek.

Keesokan harinya, nenek memotong kain dan membuatkan mantel untuk para liliput itu. Sedangkan, kakek membuatkan sepatu-sepatu mungil untuk para liliput. Setelah selesai, mereka menjajarkan sepatu dan mantel para liliput di ruang kerja.

Mereka juga menyiapkan makanan dan kue yang lezat di atas meja. Saat tengah malam, para liliput berdatangan. Betapa terkejutnya mereka melihat begitu banyak makanan dan hadiah. Mereka segera mengenakan mantel dan sepatu yang sengaja telah disiapkan kakek dan nenek.

Setelah itu, mereka menyantap makanan dan menari-nari dengan riang gembira. Hari-hari berikutnya, para liliput tidak pernah datang kembali.

Tetapi sejak saat itu, sepatu-sepatu yang dibuat kakek selalu laris terjual sehingga mereka selalu mampu memberikan makanan kepada orang-orang miskin dan anak yatim piatu.

Sumber: <http://dongengceritarakyat.com>

Setelah membaca kedua teks di atas, jelaskanlah perbedaan unsur-unsurnya!

| Unsur-unsur | |
|-------------|--------|
| Teks 1 | Teks 2 |
| a. | a. |
| b. | b. |
| c. | c. |
| d. | d. |
| Penjelasan | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

- Setelah memahami teks cerita imajinasi di atas, bentuklah kelompok dengan beranggotakan 4 atau 5 orang. Kemudian ceritakan kembali berdasarkan isi teks cerita imajinasi secara berantai.
- Teks yang akan diceritakan kembali dipilih berdasarkan tiga teks di atas yaitu berjudul Kerbau dan Sapi yang Bertukar Kulit; Aladin dan Lampu Ajaib; dan Tukang Sepatu dan Liliput.
- Selama satu kelompok tampil, kelompok lain menilai dengan format berikut.

| No | Yang Diamati | Skor | | | | Skor Total |
|----|--------------|------|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Keterangan:

- 4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat
- 3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat
- 2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat
- 1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

Lampiran 2:

BAHAN AJAR **Teks Narasi (Cerita Imajinasi)**

1. Pengertian Cerita Imajinasi

Teks cerita imajinasi adalah teks yang termasuk teks narasi. Teks narasi dapat diartikan teks yang mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa. Teks imajinasi mengisahkan sebuah cerita tentang hasil rekaan dan khayalan dari seorang penulis.

Cerita imajinasi bisa dikatakan juga sebagai cerita fantasi ialah bahan tertulis yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian berupa angan-angan, khayalan, imajinasi, atau rekaan belaka.

Oleh sebab itu, cerita imajinasi dapat mengisahkan tentang zaman dahulu dan zaman sekarang. Cerita yang dikategorikan seperti fabel, dongeng, legenda, mitos, dan atau cerita rakyat termasuk ke dalam teks cerita imajinasi. Namun, terdapat perbedaannya. Cerita rakyat, legenda, dan mitos termasuk cerita imajinasi, namun cerita imajinasi tidak selamanya termasuk cerita rakyat, legenda, dan mitos. Misalnya cerita Sangkuriang dan cerita Berlibur ke Bulan Bersama Ibu tentu ada perbedaan. Meskipun keduanya melibatkan daya imajinasi namun cerita Sangkuriang melibatkan fakta yang terjadi dengan latar tempat di daerah Jawa Barat. Sedangkan Berlibur ke Bulan Bersama Ibu sepenuhnya dihasilkan melalui rekaan, imajinasi, dan pembayangan penulis tentang aktivitasnya bersama ibu dengan pergi ke bulan. Suatu tempat yang mustahil untuk dicapai oleh seorang anak. Ataupun cerita yang berhubungan dengan tokoh-tokoh hewan yang bisa berbicara, benda-benda mati yang dapat terbang.

2. Unsur-unsur Cerita Imajinasi

Setiap cerita memiliki unsur-unsur sebagai pembeda dengan teks lainnya. Unsur-unsur cerita imajinasi ialah (1) adanya keajaiban, keanehan, atau kemisteriusan. Dalam hal ini, penulis menciptakan sesuatu yang berbeda dengan jenis cerita lain dengan menghadirkan dunia imajinatif misalnya dunia air untuk mendukung cerita dari Putri Duyung. Atau memunculkan keajaiban tokoh misalnya Fino si putri Belanda yang dapat mengubah dirinya menjadi burung gagak, (2) ide cerita, Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitikpkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah magis, supernatural atau futuristik. Contoh, pertempuran komodo dengan siluman serigala untuk mempertahankan tanah leluhurnya, petualangan di balik pohon kenari yang melemparkan tokoh ke zaman Belanda, zaman Jepang, kegelapan karena tumbukan meteor, kehidupan saling cuek dalam dunia teknologi canggih pada 100 tahun mendatang, (3) Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu), peristiwa yang dialami oleh tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan nyata dan latar yang tidak ada di kehidupan nyata. Misalnya, tokoh Nono bisa mengalami kejadian pada beberapa latar (latar waktu liburan di Wlgi, latar zaman Belanda, dan sebagainya). Jalanan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu, (4) tokoh unik (memiliki kesaktian), tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari, dan (5) tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/futuristik), dan (6) bahasa, Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).